

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan pada khususnya.

Di dalam sektor UMKM masih mempunyai beberapa masalah yaitu, Pelaku UMKM yang masih lemah dalam pengelolaan keuangan dan kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, penguasaan teknologi yang rendah serta lemahnya akses ke lembaga keuangan khususnya perbankan, Supaya UMKM terus tumbuh dan berkembang, tentunya membutuhkan strategi yaitu memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga mampu menjadi solusi nyata membantu menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, karena banyak masalah, pertumbuhan kualitas UMKM tidak berubah secara signifikan. Salah satu permasalahan yang ditemui berbagai pengusaha UMKM diantaranya dalam aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan tidak tertib nya dalam pencatatan keuangan sehingga malas untuk dilakukan. Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari. Media berbasis digital saat ini merupakan salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha. Berdasarkan Hsueh dan Kuo (2017) Teknologi keuangan juga di sebut sebagai FinTech merupakan model layanan keuangan baru yang di kembangkan melalui inovas teknologi informasi. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum banyak memahami bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usaha mereka. Dalam aspek finansial, teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis. Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan digital adalah STROBERI KASIR yang bisa di gunakan untuk mempermudah pelaku UMKMdalam pengelolaan keuangan.

Dimasa pandemi COVID-19 kemarin pemerintah memberlakukan imbauan physical distancing yang memaksa masyarakat untuk tidak berinteraksi dan bertransaksi secara langsung membuat penerapan layanan digital seperti Stroberi ini diharpkan dapat sangat efektif dan membantu pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usahanya. Aplikasi ini dikembangkan dengan melihat pasar pengguna smartphone di Indonesia yang terus mengalami perkembangan.

1.1.1 Profil Desa

Desa Sidoharjo merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki. Ide Pemekaran tersebut tercetus pada tahun 1987 pada saat Kepala Desa Sinar Rejeki yaitu Bapak Muri dan terealisasi pada tahun 1988 menjadi Desa Persiapan Sidoharjo. Dasar dari pemekaran tersebut adalah wilayah luas dan penduduknya yang padat, maka Desa Sinar Rejeki dimekarkan menjadi 3 Desa dengan induk, yaitu Desa Sinar Rejeki, Desa Sumber Jaya (Sebelah Selatan) dan Desa Sidoharjo (Sebelah Utara).

Berdasarkan Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor : G/272/B.III/HK/1991, Tanggal : 12 Juli 1991, Tentang : Pengukuhan 93 yaitu Desa Persiapan menjadi Desa Definitif di Kabupaten Dati II Lampung Selatan, maka Desa Sidoharjo menjadi Desa Definitif bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 1.1 Peta Desa Sidoharjo

Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1.004 ha, yang terdiri atas Pemukiman 125 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 75 ha, Ladang / tegalan / kebun 761,25 ha, Perkantoran 0,25 ha, Sekolah 4 ha, Kuburan 2 ha, Lapangan sepak bola 2 ha, Jalan 30 ha, Dan Lain-Lain 5 ha.

Berdasarkan letak demografi tersebut, tidak heran jika Desa Sidoharjo memiliki potensi-potensi desa yang sangat banyak, seperti hasil pertanian dan perkebunan berupa hasil panen kelapa sawit, singkong, jagung, terong, dan padi. Hal tersebut membuat Desa Sidoharjo memiliki beberapa usaha masyarakat atau UMKM berupa UMKM Kacang Sangrai, UMKM Keripik Pisang, dan usaha makanan lainnya. Selain itu, Desa Sidoharjo juga memiliki beberapa pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Darussalam, Miftahussalam, Roudotul Qur'an, Mafatihussalam, Hidayatul Mubtadiin, serta Perguruan Tinggi IAI An-Nur Lampung, sehingga Desa Sidoharjo memiliki julukan sebagai Wisata Desa Pesantren.

1.1.2 Profil BUMDES

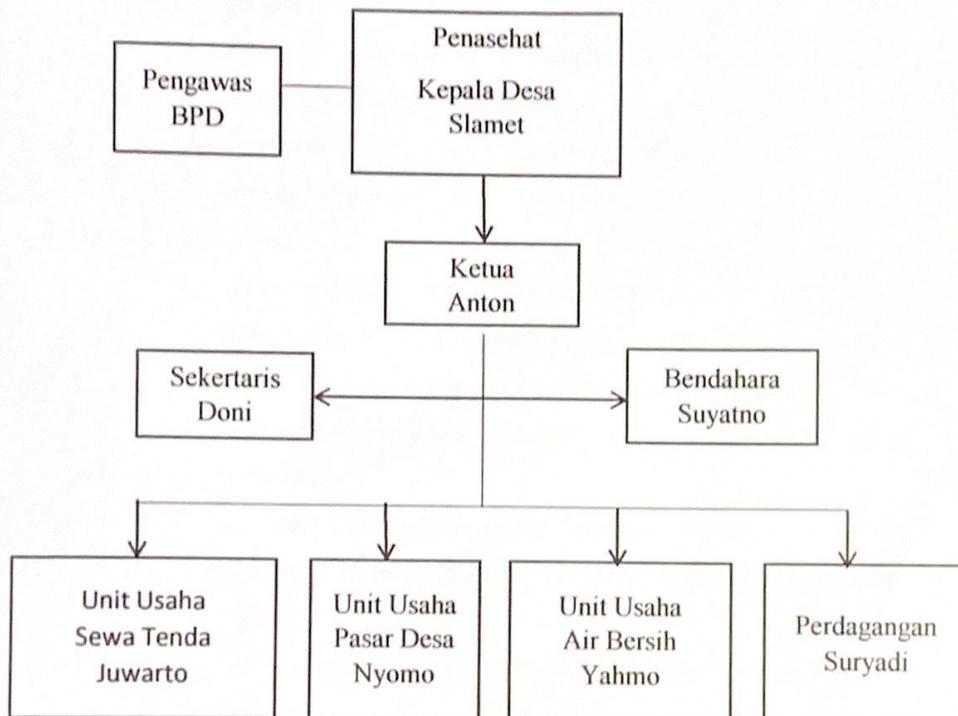
Pemerintah Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bernama Badan Usaha Milik Desa Setia Jaya. BUMDes Setia Jaya didirikan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sidoharjo sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes Setia Jaya memiliki sebuah visi yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidoharjo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto "Mari Bangun Desa". Selain itu, BUMDes Setia Jaya memiliki beberapa misi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa misi tersebut, sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan,
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dan aprogram yang masuk ke desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengebangan usaha ekonomi pedesaan.

Adapun struktur pengurus BUMDes Setia Jaya, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, sebagai berikut :

Struktur Kepengurusan BUMDes Setia Jaya



Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes Setia Jaya, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, sebagai berikut :

A. Tugas Penasehat

1. Memberikan kepada ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala unit usaha dan semua pengelola BUMDes.
2. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes.

B. Tugas Pengawas

1. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja pengurus BUMDes.
2. Memberikan saran, pendapat, dan masukan kepada pemerintah terhadap pelaksanaan pengelolaan BUMDes.

C. Tugas Ketua

1. Mengembangkan ide dan membina BUMDes agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro yang dapat melayani kebutuhan masyarakat.
2. Mengusahakan agar dapat tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
3. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa (PAD).

D. Tugas Sekertaris

1. Mengagendakan surat keluar masuk lembaga.
2. Mengarsipkan segala bentuk surat-surat masuk ataupun keluar terutama segala bentuk surat-surat perjanjian.
3. Membuat program-program kegiatan dalam bentuk kerja.

E. Tugas Bendahara

1. Mencatat dan membukukan keluar masuk lembaga.
2. Membuat laporan keuangan bulanan seluruh unit kepada ketua.
3. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada ketua setiap tiga kali sebulan.

F. Kepala Unit Usaha

1. Mencatat keluar atau masuk transaksi keuangan
2. Membuat laporan keuangan bulanan, tiga bulan semester atau enam bulanan kepada ketua melalui bendahara BUMDes.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Di Desa Sidoharjo sendiri ada beberapa UMKM salah satunya UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah. Usaha Kacang Sangrai tersebut yang sudah berdiri pada 21 Juni 2020 dan diberi nama Kacang Sangrai Agung Berkah. Nama pemilik dari UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah ini yaitu Bapak Sabar, dengan dibantu dua orang karyawan yaitu Ibu Siti Fatimah dan Mas Agung. Produksi kacang sangrai Agung Berkah dilakukan setiap hari sekitar pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setiap harinya, Pak Sabar selalu dibantu oleh istri dan anaknya yaitu Ibu Siti Fatimah dan Mas Agung dalam melakukan pengolahan kacang sangrai. Namun, untuk penggorengan kacang sangrai hanya dilakukan setiap dua kali dalam seminggu yakni pada hari Selasa dan Jum'at.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Peran Fintech (aplikasi stroberi kasir) Pada UMKM yang ada di Desa Sidoharjo ?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan UMKM yang ada di Desa Sidoharjo ?
3. Apakah belum adanya aplikasi buat membantu pengelolaan keuangan UMKM seperti aplikasi stroberi ini?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

- a. Pemanfaatan aplikasi kasir dalam UMKM Kacang Sangrai agar dapat mempermudah pengendalian kas produknya yang dilakukan secara efisien .
- b. Membantu melakukan inovasi dan ide-ide kreatif pada UMKM Kacang sangrai

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Desa Sidoharjo Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung selatan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, bertanggung jawab, disiplin, berkerjasama dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk bekal masa depan
- c. Menjadi tugas yang disyaratkan untuk lulus mata kuliah Peraktek Kerja Pengabdian Masyarakat
- d. Mendapatkan ilmu proses pembuatan Kacang Sangrai

1.3.2.3 Manfaat bagi masyarakat :

- a. Membantu berjalan nya kegiatan di desa sidoharjo dari bidangang kegiatan pengajian maupun perlombaan 17 Agustus.
- b. Membantu meringankan kegiatan masyarakat di Desa Sidoharjo seperti pengajian.

1.3.2.4 Manfaat bagi UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah :

- a. Membantu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM secara berkesinambungan melalui layanan-layanan transaksi digital yang dapat menjawab berbagai permasalahan administrasi dan finansial di ekosistem UMKM.
- b. Untuk menambah keuntungan dengan memanfaatkan media digital.
- c. Membantu pemilik UMKM mengetahui cara pemasaran yang lebih baik dan lebih luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1.4.1 Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Desa Sidoharjo, dimana Desa Sidoharjo mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun VI.

1.4.2 Masyarakat Desa Sidoharjo

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Sidoharjo tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

1.4.3 UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah merupakan salah satu UMKM tujuan saya

dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

1.4.4 SD Negeri 1 Sidoharjo

Desa Sidoharjo memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negeri 1 Sidoharjo. SD Negeri 1 Sidoharjo menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini

1.4.5 Dewan Pembimbing Lapangan

Keterlibatan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Prof. Anuar Sanusi SE., M.Si., juga sangat berpengaruh pada kegiatan PKPM ini agar memudahkan kami untuk meminta izin hingga menyusun laporan